

ABSTRAK

Fauzi Yudia Ardiwilaga. NPM 2402714023. Judul penelitian ini adalah: Aktivitas *Public Relations* dalam Mengkomunikasikan Program Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana di Kecamatan Karangpawitan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya tren penambahan penduduk yang begitu cepat di Kecamatan Karangpawitan. Berdasarkan data penduduk Kabupaten Garut tahun 2020, Kecamatan Karangpawitan telah menjadi kecamatan berpenduduk terpadat pertama di Kabupaten Garut sebelumnya urutan kedua pada tahun 2019 dan ketiga pada tahun 2016. Pertambahan jumlah penduduk ini sangat signifikan, Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan dan mendeskripsikan aktivitas *public relations* khususnya yang dilakukan para Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PKB/ PLKB) dalam Mengkomunikasikan Program Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana di Kec. Karangpawitan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu yang ada hubungannya antara satu gejala dan gejala lainnya dalam masyarakat. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini dapat mengungkap aktivitas *public relations* yang dilakukan oleh para Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PKB/ PLKB). Sementara itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui observasi partisipan dan wawancara yang mendalam. Adapun subjek pada penelitian ini adalah para Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PKB/ PLKB) yang bertugas di Kecamatan Karangpawitan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas *public relations* yang dilakukan oleh para PKB/ PLKB telah berjalan cukup baik yang ditandai dengan tingkat partisipasi masyarakat terhadap program pengendalian penduduk dan keluarga berencana baik sebagai akseptor KB ataupun menjadi anggota kelompok bina ketahanan keluarga. Hal ini menandakan bahwa aktivitas *public relations* berupa Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) program telah tersampaikan dengan baik kepada masyarakat. Jadi, meskipun Karangpawitan ini penduduknya padat, tetapi tingkat partisipasi masyarakat terhadap program KB itu baik, hal ini sekaligus menjawab bahwa tingginya pertumbuhan penduduk di Kecamatan Karangpawitan bukan karena tingginya kelahiran akibat rendahnya masyarakat dalam ber-KB melainkan karena pengaruh migrasi penduduk dari kecamatan lainnya. Adapun capaian kinerja PKB/ PLKB dari aktivitas *public relations* yang masih rendah itu adalah kuantitas dan kualitas Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R), sampai tahun 2020 hanya ada 4 PIK-R, yang idealnya ada 1 PIK-R di setiap desa/ kelurahan.

Kata Kunci: Aktivitas *Public Relations*, Program Pengendalian Penduduk dan KB

ABSTRACT

Fauzi Yudia Ardiwilaga. NPM 2402714023. The research entitles: Public Relations Activities in Communicating Population Control and Family Planning Programs in Karangpawitan District.

This research was motivated by the trend of rapid population growth in Karangpawitan District. Based on Garut population data in 2020, Karangpawitan District has become the first most populous district in Garut before being second in 2019 and third in 2016. This population growth is very significant. This study aims at finding and describing public relations activity especially those conducted by Family Planning Field Officers (PKB/PLKB) in Communicating Population Control and Family Planning Programs in Karangpawitan District

The research method on this research is descriptive qualitative research method. This method aims to accurately describe the characteristics of an individual, condition, symptom or certain group that has a relationship between one symptom and another in society. With a qualitative approach, this research can reveal the public relations activities carried out by Family Planning Field Officers (PKB/PLKB). Meanwhile, the data collection technique used in this study was participatory observation and in-depth interview. The research subjects in this study were Family Planning Field Officers (PKB/PLKB) who had duties in Karangpawitan District.

The results showed that the public relations activities carried out by PKB/PLKB had been going quite well, which was indicated by the level of community participation in population control and family planning programs, either as family planning acceptors or as members of the family resilience development group. This indicates that public relations activities in the form of Communication, Information and Education (KIE) programs have been well conveyed to the public. So, even though Karangpawitan is densely populated, the level of community participation in the family planning program is good, this also answers that the high population growth in Karangpawitan District is not due to high birth caused by the low level of community participation for family planning, but because of the influence of population migration from other districts. The PKB/PLKB performance achievements from public relations activities that are still low were the quantity and quality of Youth Information and Counseling Center (PIK-R), until 2020 there were only four PIK-R, ideally there is one PIK-R in each sub-district.

Keywords: Public Relations Activities, Population Control Program and Family Planning